

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1329-Int-KLPPM/UNTAR/X/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 10 bulan Oktober tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Mengenai Penyesuaian Akun Bagi Siswa/i SMA Tarsisius I**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Livia Klarisa/125200121/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - b. Natasha Melawati/12520072/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - c. Candise Thewatt/125200100/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - d. Theresya Evelyne/12520082/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

Pihak Kedua

Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.500.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 5.000.000,-
	Jumlah	Rp 2.500.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 5.000.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1330-Int-KLPPM/UNTAR/X/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 10 bulan Oktober tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp 3.500.000** (tiga juta lima ratus ribu rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

Pihak Kedua

Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan dan Poster Research Week	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan Luaran Tambahan	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 3.000.000,-
2	Poster Research Week	Rp 0,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
	Jumlah	Rp 1.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN MENGENAI
PENYESUAIAN AKUN
BAGI SISWA/I SMA TARSISIUS I**

**Disusun oleh:
Ketua Tim
Amin Wijoyo, SE, M.Ak
(0301118503/10114001)**

**Anggota:
Livia Klarisa dan 125200121
Natasha Melawati dan 12520072
Candise Thewatt dan 125200100
Theresya Evelyne dan 12520082**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II /Tahun 2022

1. Judul PKM : Pelatihan Mengenai Penyesuaian Akun Bagi Siswa/i SMA Tarsisius I
2. Nama Mitra PKM : SMA Tarsisius I
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
 - B. NIDN/NIK : 0301118503/10114001
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - H. Nomor HP/Tlp : 0817130875
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota : 1 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Livia Klarisa & 125200121
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Natasha Melawati & 12520072
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Candise Thewatt & 125200100
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Theresya Evelyne & 12520082
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jl. KH Hasyim Ashari No. 26
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat
 - C. Provinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Tatap Muka
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Semester (Semester Ganjil 2022/2023)
9. Pendanaan : Rp. 8.500.000
Biaya yang disetujui

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Jakarta, 11 September 2022
Ketua Pelaksana

Amin Wijoyo, SE, M.Ak
0301118503/10114001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan Laporan Akhir	4
Bab I Pendahuluan	5
• Analisis Situasi	5
• Permasalahan Mitra	7
Bab II Solusi Permasalahan dan Luaran	8
Bab III Metode Pelaksanaan	9
Bab IV Hasil dan Luaran yang dicapai	11
Bab V Kesimpulan dan saran	12
Daftar Pustaka	13
Lampiran 1 Materi yang disampaikan ke mitra	14
Lampiran 2 Foto Kegiatan	27
Lampiran 3 Luaran Wajib	28
Lampiran 4 Luaran Tambahan	29

RINGKASAN

Dunia pendidikan di Indonesia terus berkembang baik secara pengetahuan maupun teknologi. Kebutuhan akan pengetahuan bertambah seiring dengan banyaknya anak-anak Indonesia yang putus sekolah karena pandemi. Teknologipun diperlukan untuk menunjang aktivitas dunia pendidikan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran ataupun aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. Siswa/i SMA yang ingin memperdalam pengetahuan ilmu akuntansi terutama mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik yang nantinya akan berguna bagi mereka terutama nanti yang meminati kuliah di jurusan Akuntansi.

Di SMA Tarsisius I karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah tersebut, maka Dosen FEB Untar mengusulkan untuk diadakan pelatihan akuntansi bagi siswa/i mengenai jurnal khususnya penyesuaian akun. Kegiatan ini diadakan pada bulan September-November 2022 secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup materi dan latihan-latihan soal beserta pembahasan oleh Dosen FEB Untar dibantu oleh 4 mahasiswa. Luaran dari kegiatan ini berupa berupa artikel kegiatan PKM.

Kata Kunci : Penyesuaian, Luaran, Jurnal, Akuntansi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di zaman sekarang ini akuntansi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan. Akuntansi sendiri merupakan ilmu yang penting di bagian keuangan dan bisnis. Proses akuntansi terdiri dari kegiatan identifikasi, pencatatan, dan komunikasi (Weygandt et al., 2019). Menurut Hery (2016) akuntansi dapat disebut sebagai sebuah sistem yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Pengertian yang lain menurut *Financial Accounting Standards Board* yaitu menyatakan bahwa akuntansi ialah sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah : “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”

Akuntansi dalam proses mencatat transaksi menjadi jurnal. Jurnal dibagi menjadi 2 jenis yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal memiliki 2 sisi yaitu debit dan kredit. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

Akuntansi memiliki dua basis yaitu basis kas dan basis akrual. Basis kas yaitu semua pendapatan dan beban akan diakui pada saat terjadinya atau pada saat diterima atau dikeluarkan kas. Sementara basis akrual yaitu pendapatan dan beban diakui selama perusahaan menerima masa manfaatnya. Yang kita pelajari untuk akuntansi adalah basis akrual oleh sebab itu karena ada perbedaan pada saat waktu pengakuan pendapatan dan beban kita akan membuat jurnal penyesuaian. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah transaksi tunai menjadi metode akuntansi akrual.

Tipe dari jurnal penyesuaian dibagi 2 yaitu penangguhan dan akrual. Tipe penangguhan dibagi menjadi 2 yaitu beban dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka sedangkan tipe akrual dibagi menjadi 2 yaitu piutang pendapatan dan beban terhutang.

Alasan melakukan penyesuaian untuk beban dibayar di muka yaitu perusahaan sudah menerima manfaat dari aset tersebut jadi aset tersebut sudah bisa diakui sebagai beban sebagian dan nilai dari aset tersebut berkurang. Sedangkan alasan melakukan penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka yaitu perusahaan sudah melakukan pekerjaan yang telah

dibayarkan uang mukanya maka sudah boleh diakui sebagai pendapatan dan mengurangi hutangnya (uang muka pembayaran).

Untuk penyesuaian mengenai piutang pendapatan yaitu perusahaan sudah memberikan/berhak menerima jasa tetapi belum mendapatkan pembayarannya. Seperti misalnya menyewakan kantor untuk 1 bulan dan penyewa sudah memakai kantor tersebut 1 bulan tetapi penyewa membayarnya awal bulan berikutnya. Sedangkan untuk penyesuaian mengenai beban terutang yaitu perusahaan sudah punya beban yang diakui tetapi belum dibayar atau dicatat. Misalnya perusahaan memakai listrik untuk 1 bulan dibayarkan awal bulan berikutnya.

Untuk pencatatan akun-akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian ada 2 pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan riil/harta/neraca dan pendekatan nominal/beban/labarugi. Pendekatan ini digunakan mencatat untuk pertama kali akun tersebut dicatat. Contoh soal: jika perusahaan membayar asuransi untuk 1 tahun maka jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka perusahaan akan mencatat sebagai asuransi dibayar di muka (Dr) sedangkan jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka perusahaan akan mencatat sebagai beban asuransi. Jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka nanti dalam membuat jurnal penyesuaian perusahaan akan mencatat berapa beban asuransi dalam periode berjalan sedangkan jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka dalam membuat jurnal penyesuaian perusahaan akan mencatat berapa asuransi dibayar di muka yang tersisa setelah periode pembuatan jurnal penyesuaian.

Adapun hal yang perlu diperhatikan ketika membuat jurnal penyesuaian adalah:

1. Hampir tidak pernah menyertakan kas. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk membuat catatan akuntansi secara akurat mencerminkan prinsip pencocokan — mencocokkan pendapatan dan biaya selama periode operasi. Ada beberapa kasus yang jarang terjadi di mana kas perlu disesuaikan, tetapi idealnya, semua penyesuaian harus dilakukan sebelum menjalankan neraca saldo yang belum disesuaikan.
2. Debit selalu sama dengan kredit.
3. Memiliki satu akun neraca (aset, kewajiban, atau ekuitas) dan satu akun laporan laba rugi (pendapatan atau beban) di entri jurnal. Ingat, tujuan adalah untuk mencocokkan pendapatan dan biaya periode akuntansi.

Setelah pembuatan jurnal penyesuaian selesai perusahaan akan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dimana berisi akun-akun yang memiliki saldo dari neraca saldo awal periode ditambah dengan jurnal transaksi periode berjalan dan jurnal penyesuaian itu sendiri yang kemudian akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

Setelah itu ada yang disebut dengan jurnal pembalik. Jurnal pembalik adalah jurnal untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun neraca. Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda. Dengan kata lain jurnal yang memiliki istilah lain *reverse entry* ini yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru. Jadi yang kita buat jurnal pembalik jika kita mencatat jurnal penyesuaian dengan tipe akrual. Jadi jurnal pembalik ini berguna untuk prinsip konsistensi dimana kita saat membuat neraca saldo untuk periode selanjutnya sudah kembali lagi ke pencatatan dengan metode akrual/nominal/laba rugi/beban. Jadi pada periode selanjutnya tidak akan ada perubahan tentang pencatatan sebuah akun.

Adapun fungsi dibuatnya antara lain untuk :

1. Mempermudah [pencatatan transaksi](#) pada awal periode akuntansi yang baru, terutama yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.
2. Menyederhanakan penyusunan jurnal pada periode akuntansi berikutnya. Jurnal pembalik dapat memberikan manfaat bila perusahaan membuat ayat jurnal yang jumlahnya banyak.
3. Meminimalkan kesalahan atau kekeliruan yang mungkin bisa terjadi, seperti menghindari pengakuan biaya atau pendapatan yang dobel karena penyusunan ayat jurnal penyesuaian.

Setelah kita membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup yang diperlukan. Biasanya jurnal penyesuaian akan dibuat setiap akhir periode baik itu per bulan atau per tahun, sedangkan untuk jurnal pembalik dibuat pada awal periode setelah periode jurnal penyesuaian dibuat. Kedua jurnal ini akan diposting ke buku besar seperti jurnal transaksi.

1.2 Permasalahan Mitra

Minimnya pengetahuan mengenai jurnal penyesuaian di kalangan siswa/i SMA menyebabkan mereka tidak dapat memahami mengapa jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik diperlukan dan bagaimana cara membuatnya. Padahal penyesuaian akun ini digunakan untuk menyesuaikan akun-akun karena akuntansi menganut sistem basis akrual yang dimana digunakan oleh semua perusahaan tetapi siswa/I tidak memahaminya. Tim FEB Untar memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan selama 10x di sekolah SMA Tarsisius I terkait materi tersebut dan untuk mengenai penyesuaian akun akan diadakan 1x.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini, maka dosen FEB Untar akan memberikan pelatihan mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik bagi siswa/I SMA Tarsisius I. Teori dan soal latihan mengenai cara pembuatan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik akan diberikan kepada siswa/I SMA Tarsisius I. Dosen FEB UNTAR akan dibantu oleh 4 orang mahasiswa yang akan memberikan:

1. Pengertian jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik
2. Contoh soal beserta jawaban mengenai jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik
3. Cara membuat jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik yang dimana akan digunakan oleh perusahaan di dunia kerja

kepada siswa/i SMA Sekolah Katolik Tarsisius I yang berlokasi di petojo sebagai penambah pengetahuan mereka.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Target luaran dari kegiatan PKM di SMA Tarsisius I ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib yaitu publikasi dalam jurnal atau prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar. Luaran tambahan artikel di opini lintar. Modul pelatihan dibuat untuk mendukung kegiatan PKM berupa pelatihan penyesuaian akun di SMA Tarsisius I. Kemudian, hasil dari kegiatan PKM akan disusun menjadi artikel yang akan dipublikasikan.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pelatihan di SMA Tarsisius I dilakukan secara tatap muka di sekolah Tarsisius I sebanyak 1 sesi, dimana dilakukan dalam waktu 2 jam (120 menit). Kegiatan PKM ini melibatkan partisipasi dari mahasiswa aktif, dengan tujuan untuk mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa pengajaran oleh mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Tarsisius I sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini.
2. Memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Tarsisius I memahami tentang penyesuaian akun.
3. Menyampaikan pelatihan tentang pengertian dan pembuatan penyesuaian akun.
4. Mengadakan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Memberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Tarsisius I sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Tarsisius I tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Memberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Tarsisius I pada umumnya, dan siswa/i kelas X-XII SMA Tarsisius I pada khususnya. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi dan memberikan surat pernyataan persetujuan pelaksanaan kegiatan PKM.
2. Mengerjakan *pre-test* yang diberikan.
3. Mendengarkan penjelasan dan bertanya jika ada yang kurang dipahami.
4. Menjawab kuis yang diberikan.
5. Mengerjakan *post-test* yang diberikan.
6. Mengisi kuesioner umpan balik.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran dan pembagian tugas dari setiap anggota tim PKM pelatihan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik di SMA Tarsisius I antara lain:

1. Ketua tim PKM adalah dosen tetap di Program Studi S1 Akuntansi dengan bidang keahlian akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Melakukan survei ke mitra
 - b. Membuat proposal
 - c. Membuat modul pelatihan
 - d. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - e. Memberikan pelatihan
 - f. Membuat laporan akhir
2. Anggota tim PKM adalah 4 orang mahasiswa aktif di Program Studi S1 Akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Membuat modul pelatihan
 - b. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - c. Memberikan pelatihan
 - d. Merekap kuesioner umpan balik

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil PKM

Kegiatan pelatihan di SMA Tarsisius I dilakukan secara tatap muka di sekolah SMA Tarsisius I sebanyak 1 sesi, dimana dilakukan dalam waktu 2 jam (120 menit) dan telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2022 pukul 14:00 – 16:00. Kegiatan PKM berupa pengajaran oleh dosen dan mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Tarsisius I.
2. Telah dilakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Tarsisius I memahami tentang jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.
3. Telah dilakukan penyampaian materi pelatihan tentang pengertian dan pembuatan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.
4. Telah dilakukan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Telah diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Tarsisius I sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Tarsisius I tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Telah diberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai berupa modul yang sudah dibuat untuk pelatihan dan nanti akan dibuatkan artikel di OPINI UNTAR.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei pertama kali terhadap mitra bahwa pelatihan ini untuk membantu siswa/i agar lebih memahami lebih akuntansi terutama untuk jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik. Selama pelatihan yang dilakukan para siswa/i rajin dan tertib mengikuti jalannya pelatihan. Untuk membuktikan keseriusan siswa/i mengikuti pelatihan ini maka telah diadakan kuis setelah pelatihan dan hasilnya para siswa maupun siswi terlibat aktif dalam kuis tersebut dan juga meraih hasil yang memuaskan.

5.2 SARAN

Pelatihan ini sebaiknya juga dilakukan di sekolah lainnya bukan hanya untuk SMA Tarsisius I saja karena untuk mempopulerkan ilmu akuntansi serta membuat banyak siswa dan siswi yang selama ini mengalami kesulitan belajar akuntansi akan lebih senang dan mudah memahami akuntansi. Diadakan pelatihan intensif kepada siswa sehingga mengerjakan soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

[*https://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_\(akuntansi\)*](https://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_(akuntansi))

[*https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/*](https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/)

[*https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-jurnal-penyesuaian-dan-cara-pencatatannya/*](https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-jurnal-penyesuaian-dan-cara-pencatatannya/)

[*https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contoh-transaksi-jurnal-pembalik/*](https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contoh-transaksi-jurnal-pembalik/)

LAMPIRAN

Lampiran 1

BAB 1 AYAT JURNAL PENYESUAIAN

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Pengertian dan kegunaan Ayat Jurnal Penyesuaian

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami pembuatan ayat jurnal penyesuaian

Luaran dari pembelajaran pada bab ini adalah untuk agar mahasiswa memahami apa itu ayat jurnal penyesuaian.

1.1. Ayat Jurnal Penyesuaian

Akuntansi dalam proses mencatat transaksi menjadi jurnal. Jurnal dibagi menjadi 2 jenis yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal memiliki 2 sisi yaitu debit dan kredit. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

Jurnal penyesuaian adalah buku akuntansi yang disusun untuk menyesuaikan saldo pada neraca saldo ketika tiba akhir periode akuntansi sehingga neraca tersebut menampilkan saldo yang aktual, sesuai dengan jumlah aslinya. Sedangkan, ayat jurnal penyesuaian atau AJP sendiri adalah beberapa penyesuaian dari proses pembuatan jurnal dalam [siklus akuntansi](#). Hal ini diperlukan jika pembuatan neraca saldo sudah selesai.

Adapun hal yang perlu diperhatikan ketika membuat jurnal penyesuaian adalah:

1. Hampir tidak pernah menyertakan kas. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk membuat catatan akuntansi secara akurat mencerminkan prinsip pencocokan — mencocokkan pendapatan dan biaya selama periode operasi. Ada beberapa kasus yang jarang terjadi di mana kas perlu disesuaikan, tetapi idealnya, semua penyesuaian harus dilakukan sebelum menjalankan neraca saldo yang belum disesuaikan.
2. Debit selalu sama dengan kredit.

3. Memiliki satu akun neraca (aset, kewajiban, atau ekuitas) dan satu akun laporan laba rugi (pendapatan atau beban) di entri jurnal. Ingat, tujuan adalah untuk mencocokkan pendapatan dan biaya periode akuntansi.

Akuntansi memiliki dua basis yaitu basis kas dan basis akrual. Basis kas yaitu semua pendapatan dan beban akan diakui pada saat terjadinya atau pada saat diterima atau dikeluarkan kas. Sementara basis akrual yaitu pendapatan dan beban diakui selama perusahaan menerima masa manfaatnya. Yang kita pelajari untuk akuntansi adalah basis akrual oleh sebab itu karena ada perbedaan pada saat waktu pengakuan pendapatan dan beban kita akan membuat jurnal penyesuaian. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah transaksi tunai menjadi metode akuntansi akrual.

Tipe dari jurnal penyesuaian dibagi 2 yaitu penangguhan dan akrual. Tipe penangguhan dibagi menjadi 2 yaitu beban dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka sedangkan tipe akrual dibagi menjadi 2 yaitu piutang pendapatan dan beban terutang.

BAB 2

TIPE PENANGGUHAN

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Pembuatan jurnal penyesuaian memakai pendekatan penangguhan

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami membuat jurnal penyesuaian memakai pendekatan penangguhan

Luaran dari pembelajaran ini adalah untuk memahami pembuatan jurnal penyesuaian memakai pendekatan penangguhan.

1.1 Pendekatan Penangguhan

Tipe penangguhan dibagi menjadi 2 yaitu beban dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka. Alasan melakukan penyesuaian untuk beban dibayar di muka yaitu perusahaan sudah menerima manfaat dari aset tersebut jadi aset tersebut sudah bisa diakui sebagai beban sebagian dan nilai dari aset tersebut berkurang. Sedangkan alasan melakukan penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka yaitu perusahaan sudah melakukan pekerjaan yang telah dibayarkan uang mukanya maka sudah boleh diakui sebagai pendapatan dan mengurangi hutangnya (uang muka pembayaran).

Untuk pencatatan akun-akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian ada 2 pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan riil/harta/neraca dan pendekatan nominal/beban/labarugi. Pendekatan ini digunakan mencatat untuk pertama kali akun tersebut dicatat. Contoh soal: jika perusahaan membayar asuransi untuk 1 tahun maka jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka perusahaan akan mencatat sebagai asuransi dibayar di muka (Dr) sedangkan jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka perusahaan akan mencatat sebagai beban asuransi. Jika perusahaan menggunakan pendekatan riil maka nanti dalam membuat jurnal penyesuaian perusahaan akan mencatat berapa beban asuransi dalam periode berjalan sedangkan jika perusahaan menggunakan pendekatan nominal maka dalam membuat jurnal penyesuaian perusahaan akan mencatat berapa asuransi dibayar di muka yang tersisa setelah periode pembuatan jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian ini dibuat jika kita sudah menerima manfaat dari aset tersebut yang telah dibayar di muka untuk jangka waktu yang lebih dari 1 bulan (biasanya 1 tahun).

Contoh untuk beban dibayar di muka:

Perusahaan membayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan riil/harta/neraca)

Jurnal Transaksi

Sewa dibayar di muka	12.000.000	
Kas		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Beban Sewa	1.000.000	
Sewa dibayar di muka		1.000.000

Angka ini didapatkan dari Sewa dibayar di muka untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000. Beban sewa akan diakui per bulan sebesar $\text{Rp } 12.000.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 1.000.000/\text{bulan}$. Karena tempat sudah dipakai oleh perusahaan maka perusahaan sudah memakai tempat tersebut selama 1 bulan. Maka dari itu perusahaan sudah memakai tempatnya, oleh sebab itu perusahaan sudah bisa mengakui sebagai beban sewa karena perusahaan sudah menerima manfaat dari sewa ini yaitu memakai tempatnya selama 1 bulan.

Contoh untuk pendapatan diterima di muka:

Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan riil/harta/neraca)

Jurnal Transaksi

Kas	12.000.000	
Sewa diterima di muka		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Sewa diterima di muka	1.000.000	
Pendapatan sewa		1.000.000

Angka ini didapatkan dari Sewa diterima di muka untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000. Pendapatan sewa akan diakui per bulan sebesar $\text{Rp } 12.000.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 1.000.000/\text{bulan}$. Karena tempat sudah dipakai oleh penyewa maka penyewa sudah memakai tempat tersebut selama 1 bulan. Maka dari itu perusahaan sudah memberikan tempatnya untuk dipakai oleh penyewa, oleh sebab itu perusahaan sudah bisa mengakui sebagai pendapatan sewa karena tempatnya sudah dipakai oleh penyewa.

Contoh untuk beban dibayar di muka:

Perusahaan membayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan nominal/beban/labarugi)

Jurnal Transaksi

Beban Sewa	12.000.000	
Kas		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Sewa dibayar di muka	11.000.000	
Beban Sewa		11.000.000

Angka ini didapatkan dari beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000. Beban sewa akan diakui per bulan sebesar $Rp\ 12.000.000 : 12\ bulan = Rp\ 1.000.000/bulan$. Karena tempat sudah dipakai oleh perusahaan maka perusahaan sudah memakai tempat tersebut selama 1 bulan. Maka dari itu perusahaan sudah memakai tempatnya, oleh sebab itu perusahaan sudah bisa mengakui sebagai beban sewa karena perusahaan sudah menerima manfaat dari sewa ini yaitu memakai tempatnya selama 1 bulan. Tetapi karena perusahaan mencatat dengan pendekatan nominal maka dalam membuat jurnal penyesuaian kita akan membuat beban sewa perusahaan dari Rp 12.000.000 menjadi Rp 1.000.000 yang artinya beban sewa berkurang Rp 11.000.000 sekaligus angka ini menjadi sisa sewa dibayar di muka untuk 11 bulan ke depan.

Contoh untuk pendapatan diterima di muka:

Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan nominal/beban/labarugi)

Jurnal Transaksi

Kas	12.000.000	
Pendapatan sewa		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Pendapatan sewa	11.000.000	
Sewa diterima di muka		11.000.000

Angka ini didapatkan dari Pendapatan diterima di muka untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000. Pendapatan sewa akan diakui per bulan sebesar $Rp\ 12.000.000 : 12\ \text{bulan} = Rp\ 1.000.000/\text{bulan}$. Karena tempat sudah dipakai oleh penyewa maka penyewa sudah memakai tempat tersebut selama 1 bulan. Maka dari itu perusahaan sudah memberikan tempatnya untuk dipakai oleh penyewa, oleh sebab itu perusahaan sudah bisa mengakui sebagai pendapatan sewa karena tempatnya sudah dipakai oleh penyewa. Tetapi karena perusahaan mencatat dengan pendekatan nominal maka dalam membuat jurnal penyesuaian kita akan membuat pendapatan sewa perusahaan dari Rp 12.000.000 menjadi Rp 1.000.000 yang artinya pendapatan sewa berkurang Rp 11.000.000 sekaligus angka ini menjadi Sewa dibayar di muka untuk 11 bulan ke depan.

BAB 3

TIPE AKRUAL

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Pembuatan jurnal penyesuaian memakai pendekatan akrual

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami membuat jurnal penyesuaian memakai pendekatan akrual

Luaran dari pembelajaran ini adalah untuk memahami pembuatan jurnal penyesuaian memakai pendekatan akrual

1.1. Pendekatan akrual

Tipe akrual dibagi menjadi 2 yaitu piutang pendapatan dan beban terutang. Untuk penyesuaian mengenai piutang pendapatan yaitu perusahaan sudah memberikan/berhak menerima jasa tetapi belum mendapatkan pembayarannya. Seperti misalnya menyewakan kantor untuk 1 bulan dan penyewa sudah memakai kantor tersebut 1 bulan tetapi penyewa membayarnya awal bulan berikutnya. Sedangkan untuk penyesuaian mengenai beban terutang yaitu perusahaan sudah punya beban yang diakui tetapi belum dibayar atau dicatat. Misalnya perusahaan memakai listrik untuk 1 bulan dibayarkan awal bulan berikutnya.

Jurnal penyesuaian ini dibuat jika kita sudah memberikan jasa tetapi belum dibayar atau kita sudah memakai sumber daya (seperti karyawan dan listrik) tetapi belum kita bayar bebannya.

Contoh untuk piutang pendapatan:

Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan yang diminta oleh pelanggan sebesar Rp 5.000.000.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Piutang Usaha	5.000.000	
Pendapatan Jasa		5.000.000

Karena pekerjaan sudah selesai maka kita sudah boleh akui sebagai pendapatan oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan sudah bisa menagih ke pelanggan atas pekerjaan yang sudah selesai dikerjakan.

Contoh untuk beban terhutang:

Perusahaan mempunyai 10 karyawan yang total gajinya bulan September sebesar Rp 50.000.000 yang akan ditransfer ke karyawan tanggal 1 Oktober.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Beban Gaji	50.000.000	
Hutang Gaji		50.000.000

Karena para karyawan sudah bekerja untuk perusahaan selama bulan September dan perusahaan sudah menerima manfaat dari para karyawan selama bulan September. Maka dari itu perusahaan akan mengakui beban gaji di bulan September dan akan mengkredit akun hutang gaji karena gaji tersebut akan dibayar di bulan Oktober.

BAB 4

JURNAL PEMBALIK

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Pengertian dan kegunaan Jurnal Pembalik

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami pembuatan Jurnal Pembalik

Luaran dari pembelajaran pada bab ini adalah untuk agar mahasiswa memahami apa itu jurnal pembalik serta membuatnya.

1.1. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun neraca. Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda. Dengan kata lain jurnal yang memiliki istilah lain *reverse entry* ini yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru. Jadi yang kita buat jurnal pembalik jika kita mencatat jurnal penyesuaian dengan tipe akrual. Jadi jurnal pembalik ini berguna untuk prinsip konsistensi dimana kita saat membuat neraca saldo untuk periode selanjutnya sudah kembali lagi ke pencatatan dengan metode akrual/nominal/laba rugi/beban. Jadi pada periode selanjutnya tidak akan ada perubahan tentang pencatatan sebuah akun.

Adapun fungsi dibuatnya antara lain untuk :

1. Mempermudah [pencatatan transaksi](#) pada awal periode akuntansi yang baru, terutama yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.
2. Menyederhanakan penyusunan jurnal pada periode akuntansi berikutnya. Jurnal pembalik dapat memberikan manfaat bila perusahaan membuat ayat jurnal yang jumlahnya banyak.
3. Meminimalkan kesalahan atau kekeliruan yang mungkin bisa terjadi, seperti menghindari pengakuan biaya atau pendapatan yang double karena penyusunan ayat jurnal penyesuaian.

Setelah kita membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup yang diperlukan. Biasanya jurnal penyesuaian akan dibuat setiap akhir periode baik itu per bulan atau per tahun, sedangkan untuk jurnal pembalik dibuat pada awal periode setelah periode jurnal penyesuaian dibuat. Kedua jurnal ini akan diposting ke buku besar seperti jurnal transaksi.

Berikut akan dijelaskan dengan contoh mengenai tipe jurnal penyesuaian yang telah dibuat yang mana yang akan dibuat jurnal pembalik:

1. Tipe Penangguhan

Contoh untuk beban dibayar di muka:

Perusahaan membayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan nominal/beban/labarugi)

Jurnal Transaksi		
Beban Sewa	12.000.000	
Kas		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)		
Sewa dibayar di muka	11.000.000	
Beban Sewa		11.000.000

Karena semua beban dan pendapatan ditutup setiap periode atau dalam soal yang kita bahas ditutup per bulan. Ditutup maksudnya tidak akan terbawa ke periode berikutnya. Jadi setiap memulai periode saldo akun-akun pendapatan dan beban pasti 0 atau tidak ada. Dalam kasus ini karena dalam mencatat beban dibayar di muka menggunakan pendekatan nominal maka dalam pencatatan harus konsisten dengan pendekatan nominal yang pertama kali digunakan untuk periode berikutnya adalah Beban Sewa bukan Sewa dibayar di muka, oleh sebab itu diperlukan jurnal pembalik untuk memunculkan saldo beban sewa. Jurnal pembalik yang dibuat adalah:

Jurnal Pembalik		
Beban Sewa	11.000.000	
Sewa dibayar di muka		11.000.000

Sehingga setelah dibuat jurnal pembalik maka saldo Beban sewa di awal periode berikutnya sebesar Rp 11.000.000 sedangkan saldo Sewa dibayar di muka menjadi Rp 0 atau tidak ada.

Contoh untuk pendapatan diterima di muka:

Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (dicatat dengan pendekatan nominal/beban/labarugi)

Jurnal Transaksi		
Kas	12.000.000	
Pendapatan sewa		12.000.000

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)		
Pendapatan sewa	11.000.000	
Sewa diterima di muka		11.000.000

Karena semua beban dan pendapatan ditutup setiap periode atau dalam soal yang kita bahas ditutup per bulan. Ditutup maksudnya tidak akan terbawa ke periode berikutnya. Jadi setiap memulai periode saldo akun-akun pendapatan dan beban pasti 0 atau tidak ada. Dalam kasus ini karena dalam mencatat pendapatan diterima di muka menggunakan pendekatan nominal maka dalam pencatatan harus konsisten menggunakan pendekatan nominal untuk periode berikutnya adalah Pendapatan Sewa bukan Sewa diterima di muka, oleh sebab itu diperlukan jurnal pembalik untuk memunculkan saldo pendapatan sewa untuk periode berikutnya. Jurnal pembalik yang dibuat adalah:

Jurnal Pembalik		
Sewa diterima di muka	11.000.000	
Pendapatan Sewa		11.000.000

Sehingga setelah dibuat jurnal pembalik maka saldo Pendapatan sewa di awal periode berikutnya sebesar Rp 11.000.000 sedangkan saldo Pendapatan sewa di muka menjadi Rp 0 atau tidak ada.

2. Tipe Akrua

Contoh untuk piutang pendapatan:

Perusahaan menerima bunga simpanan dari Bank bulan September sebesar Rp 50.000 tetapi akan dicatat di rekening koran tanggal 1 Oktober.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)		
Piutang Bunga	5.000.000	
Pendapatan Bunga		5.000.000

Untuk tipe akrua sebenarnya jika tidak membuat jurnal pembalik tidak apa-apa tetapi jangan sampai salah dalam menjurnal akun. Jika membuat jurnal pembalik maka jurnal pembalikannya adalah:

Jurnal Pembalik		
Pendapatan Bunga	5.000.000	
Piutang Bunga		5.000.000

Jurnal penerimaan bunga tanggal 1 Oktober		
Kas	5.000.000	
Pendapatan Bunga		5.000.000

Jurnal pembalik dibuat supaya pendapatan bunga Bulan Oktober tidak ketinggian karena Pendapatan Bunga yang diterima tanggal 1 Oktober itu merupakan pendapatan bunga bulan September

Jurnal penerimaan bunga tanggal 1 Oktober (jika tidak membuat jurnal pembalik)

Kas	5.000.000	
Piutang Bunga		5.000.000

Karena perusahaan tidak membuat jurnal pembalik maka pada saat menerima bunga tanggal 1 Oktober perusahaan akan mengkreditkan piutang bunga.

Contoh untuk beban terhutang:

Perusahaan mempunyai 10 karyawan yang total gajinya bulan September sebesar Rp 50.000.000 yang akan ditransfer ke karyawan tanggal 1 Oktober.

Jurnal Penyesuaian (jika dibuat per bulan)

Beban Gaji	50.000.000	
Hutang Gaji		50.000.000

Untuk tipe akrual sebenarnya jika tidak membuat jurnal pembalik tidak apa-apa tetapi jangan sampai salah dalam menjurnal akun. Jika membuat jurnal pembalik maka jurnal pembalikannya adalah:

Jurnal Pembalik

Hutang Gaji	50.000.000	
Beban Gaji		50.000.000

Jurnal pembayaran gaji tanggal 1 Oktober

Beban Gaji	50.000.000	
Kas		50.000.000

Jurnal pembalik dibuat supaya beban gaji Bulan Oktober tidak ketinggian karena Beban gaji yang diterima tanggal 1 Oktober itu merupakan beban gaji bulan September

Jurnal pembayaran gaji tanggal 1 Oktober (jika tidak membuat jurnal pembalik)

Hutang Gaji	50.000.000	
Kas		50.000.000

Karena perusahaan tidak membuat jurnal pembalik maka pada saat membayar gaji tanggal 1 Oktober perusahaan akan mendebet akun hutang gaji.

SOAL LATIHAN

- 02-Feb Membeli peralatan salon Rp. 2.500.000 secara kredit . asumsi peralatan mengalami penyusutan 10% per-tahun.
- 03-Feb Membeli perlengkapan salon Rp.800.000 secara tunai. Asumsi perlengkapan memiliki sisa Rp. 400.000.
- 05-Feb Ibu indah membayar uang sewa untuk salon selama 3 bulan sebesar Rp. 1.200.000.
- 27-Feb ibu indah melakukan promosi dan membayar Rp. 500.000 secara tunai. Asumsi promosi berlaku untuk 2 bulan.

Lampiran 2



Lampiran 3.



UNTAR
Universitas Tarumanagara


UNTAR untuk INDONESIA

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jakarta, 19 Oktober 2022

Nomor : 129A-LoA-SENAPENMAS/Untar/IX/2022

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Amin Wijoyo, Livia Klarisa, Natasha Melawati, Candise Thewatt dan Theresya Evelynne
Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: **129A**

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: **"PELATIHAN PENYESUAIAN AKUN BAGI SISWA/ SMA TARSISIUS I"**

Dinyatakan: **Diterima di PROSIDING**

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil *review* (terlampir) melalui email: senapenmas@untar.ac.id paling lambat tanggal **20 Oktober 2022** dengan subjek email dan nama file: **ID - Revisi**.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat melakukan **registrasi paling lambat tanggal 20 Oktober 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2022 pada tanggal 20 Oktober 2022 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia SENAPENMAS 2022



Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

UNTAR 63 years of excellence
Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

STAR5
MEMBER BELAJAR

SENAPENMAS 2022

PENGUATAN EKONOMI BANGSA MELALUI INOVASI DIGITAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

CALL FOR PAPER
KAMUS 20 OCTOBER 2022
REDAKSI: 17.00-19.00

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor: 129A /S-Pem/Senapenmas-UNTAR/X/2022
diberikan kepada:

Amin Wijoyo

sebagai :

Pemakalah

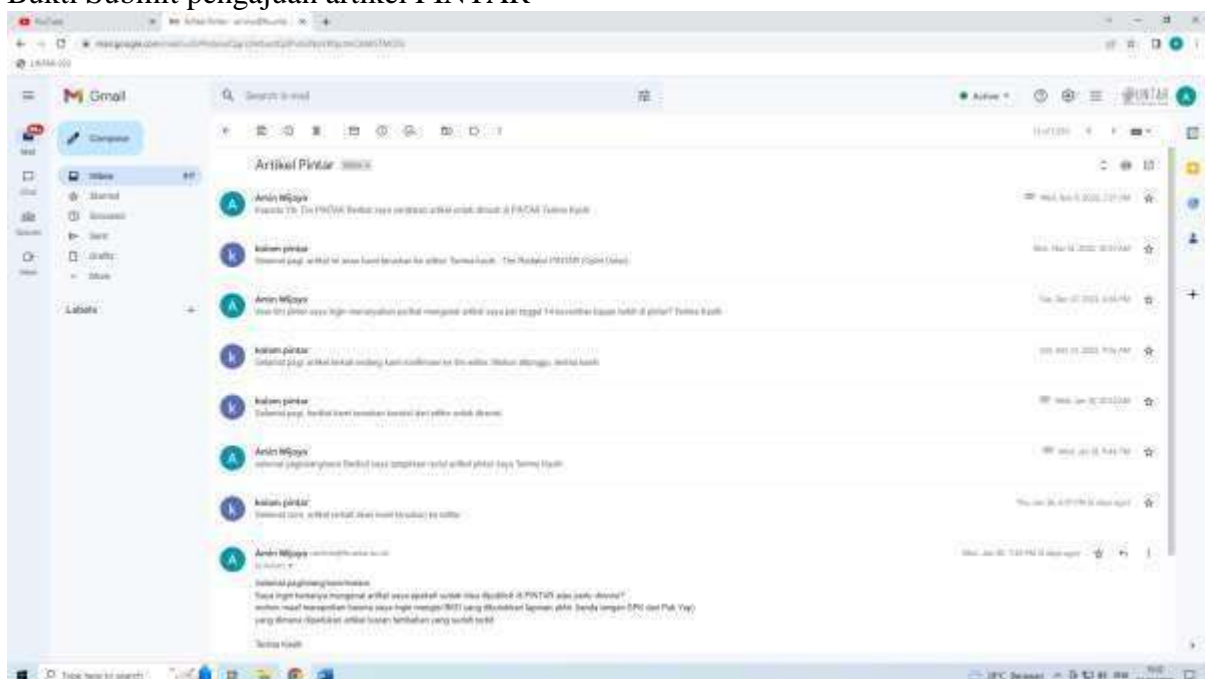
dengan judul maicalah :
Pelatihan Penyesuaian Akun Bagi Siswa/i SMA Tarsisius I

Ketua LPPM Universitas Tarumanagara,
Ir. Jap Tji Beng, MNSI., M.PsI., Ph.D.

Ketua Panitia SENAPENMAS 2022,
Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

Untar Jakarta | Untar.ac.id | UNTAR untuk INDONESIA

Lampiran 4.
Bukti Submit pengajuan artikel PINTAR





UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 1329-Int-KLPPM/UNTAR/X/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Amin Wijoyo, SE, M.Ak

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Pelatihan Mengenai Penyesuaian Akun Bagi Siswa/i SMA Tarsisius I

yang telah dilaksanakan pada

Juli - Desember 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.